

# PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN TEGALLALANG, GIANYAR

I Wayan Joni Arta<sup>1</sup>  
I Ketut Wijaya Kesuma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: wayanjoniartha@gmail.com/telp: +6281 999 013 736

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan non bank yang tidak diatur oleh peraturan Bank Indonesia, tetapi diatur dan disahkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Bali no. 8 Tahun 2002 dan pengelolaan LPD sepenuhnya diserahkan kepada desa pakraman yang bersangkutan. Keunikan LPD tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, sehingga dengan keunggulan tersebut LPD diharapkan dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain melalui peningkatan kinerja berupa laba yang diukur oleh rasio profitabilitas.

Profitabilitas diukur menggunakan salah satu dari beberapa rasio profitabilitas, yaitu menggunakan perhitungan *Return On Assets* (ROA). Untuk mencapai profitabilitas yang tinggi maka perlu memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan periode 2009-2012. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis dari penelitian ini yaitu tingkat perputaran kas dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Perputaran kas, Suku bunga kredit, Pertumbuhan Kredit.*

## ABSTRACT

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a non-bank financial institutions that are not regulated by Indonesian Banks regulations, but regulated and authorized by the Bali Provincial Regulation no. 8 of 2002 and LPD management fully assigned to the desa pakraman concerned. The uniqueness of LPDs can be a main attraction for the community, so that with the advantage LPD is expected to compete with other financial institutions in the form of profit through improved performance as measured by profitability ratio.

Profitability is measured using one of several ratio of profitability ratio, which uses the calculation of Return On Assets (ROA). To achieve high profitability it is necessary to attention to several factors that affect. This study aims to determine the influential of cash turnover, level of credit interest rates and credit growth to profitability.

This research was conducted at Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in the Tegallalang District of Gianyar. Secondary data was used in this study is 2009-2012 financial statements. Method of analysis used is the multiple linear regression. The results of analysis of this study is cash turnover and level of credit interest rates have a significant effect on profitability, while the credit growth is not significant influential on profitability.

**Keywords:** *Profitability, cash turnover, credit interest rate, credit growth.*

## PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro non-bank yang dimiliki oleh desa adat atau desa pakraman di Bali. LPD pertama kali berdiri pada tahun 1985 dan tidak diatur oleh peraturan Bank Indonesia, tetapi diatur dan disahkan oleh Peraturan Daerah Provinsi Bali no. 8 Tahun 2002, dan pengelolaan LPD sepenuhnya diserahkan kepada desa pakraman bersangkutan. Keberadaan LPD di desa pakraman di Bali tentu erat kaitannya dengan usaha pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi Bali dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran LPD dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui bantuan keuangan kepada usaha kecil, seperti usaha pembuat kerajinan yang ada di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Dengan persaingan usaha, keberadaan usaha kerajinan ini perlu melakukan pengembangan usaha yang membutuhkan tambahan dana. Sebagai lembaga keuangan desa, LPD di Kecamatan Tegallalang berperan untuk memberikan bantuan dana kepada usaha kerajinan, sehingga keberadaan usaha kerajinan ini dapat bertahan di tengah persaingan antara bidang usaha lain. Peningkatan kinerja LPD bergantung pada beberapa faktor, yaitu antara lain berdasarkan faktor manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Kinerja sebuah usaha yang dilihat dari keuntungan/laba yang dapat diukur dengan perhitungan dari sebuah teori, yaitu rasio profitabilitas. Menurut Van Horne dkk. (2005:222) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Profitabilitas, tepatnya menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Perkembangan LPD dapat tercermin dari besarnya aset yang telah dicapai, semakin besar assetnya maka semakin baik pula kinerja sebuah LPD dan semakin baik manajemen LPD dalam mengelola aset untuk kelangsungan dan peningkatan usahanya. Untuk mencapai aset yang tinggi, ketersediaan dana bagi LPD merupakan faktor utama bagi kegiatan operasionalnya, di mana dana atau *fund* dalam pengertian operasionalnya berarti modal kerja atau dianggap uang tunai (kas) dan aktiva yang memiliki sifat sama dengan kas (Kasmir, 2013:249). Dalam kegiatan operasional LPD, kas dipergunakan untuk mengukur kemampuan LPD dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar dengan uang tunai yang dimiliki. Menurut Menuh (2008) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, sehingga semakin cepat perputarannya maka laba atau profitabilitas akan meningkat.

Menurut Usama (2012) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Cepatnya perputaran kas berarti kas akan segera digunakan kembali dan terhindar dari kesulitan keuangan yaitu meminimalkan risiko tidak kembalinya kas pada perusahaan. Menurut Sabri (2012) tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran kas yang cepat menunjukkan arus dana yang masuk dan keluar lancar, sehingga terlihat bahwa dana yang diperoleh dapat tersalurkan dengan optimal sehingga menghasilkan keuntungan optimal. Penelitian yang dilakukan Bagchi dkk. (2012) tingkat perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Nobanee (2010) juga menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap profitabilitas. Perputaran kas yang cepat disebabkan oleh penurunan total aktiva tetapi bukan peningkatan penjualan akan mengakibatkan penurunan profitabilitas.

Dalam mengatasi tantangan dan persaingan yang semakin ketat dikalangan lembaga keuangan mikro, maka LPD harus meningkatkan daya saing. LPD harus memberikan tingkat suku bunga yang menarik bagi nasabah. Tingkat suku bunga kredit merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh bank atas dana yang dipinjamkannya (Kasmir, 2013:276). Melalui tingkat suku bunga kredit yang optimal, LPD diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan demi peningkatan usahanya. Dilihat dari sisi yang berbeda tingginya suku bunga kredit dapat mengurangi minat nasabah untuk meminjam. Menurunnya jumlah peminjam akan mengakibatkan dana yang disalurkan akan rendah dan dapat menurunkan pendapatan LPD.

Produktifitas LPD dalam menghasilkan laba atau profit memerlukan peningkatan pelayanan jasa kredit sebagai produk jasa utama. Penyaluran kredit yang tinggi baik untuk konsumsi ataupun investasi dapat membantu meringankan dalam peningkatan usaha skala kecil di kalangan desa dengan kemudahan yang diberikan LPD. Permintaan kredit investasi akan tetap atau meningkat menunjukkan bahwa perolehan/pendapatan dari bunga kredit akan semakin besar dan meningkatkan profitabilitas (Daryanti dan Idah, 2010). Menurut Sehrish dkk. (2011) pertumbuhan kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank di Pakistan. Menurut penelitian Rusydi dan Hafid (2007) menunjukkan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dengan tingginya kredit yang disalurkan

menunjukkan penjualan yang tinggi berupa kredit sehingga keuntungan atau laba akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai profitabilitas. Menurut Supriyanti (2008) Tingkat suku bunga BI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. Tingginya suku bunga BI akan memengaruhi tingginya minat nasabah untuk menaruh uangnya pada bank, tetapi di sisi lain nasabah atau calon nasabah akan menurunkan minatnya untuk meminjam uang atau beralih ke lembaga keuangan lain, sehingga pendapatan akan menurun dan biaya operasi akan meningkat dari pembelian dana yang mahal.

Berikut data mengenai jumlah laba operasioanal, kas, tingkat suku bunga kredit dan kredit yang disalurkan LPD se Kecamatan Tegallalang tahun 2009-2012 dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Data Laba Operasional, Kas, Bunga Kredit, Kredit yang Disalurkan dan Pertumbuhan Kredit LPD di Kecamatan Tegallalang Tahun 2009-2012.

Tahun	Laba Operasional (Rp.000)	Prtbhn. Laba Operasional (%)	Kas (Rp.000)	Bunga Kredit (%)	Kredit yang Disalurkan (Rp.000)	Prtbhn. Kredit (%)
2009	4.189.904	-	3.275.659	26	112.696.349	-
2010	4.750.898	13,4	4.110.321	25	134.101.652	19,0
2011	5.482.328	15,4	4.175.985	23	160.836.450	20,0
2012	6.079.221	11,0	6.198.384	23	193.983.233	20,6

*Sumber: PLPDK Kecamatan Tegallalang pada Tahun 2013*

Tabel 1. menunjukkan bahwa persentase peningkatan laba operasional seluruh LPD di Kecamatan Tegallalang tahun 2009-2012 berfluktuasi, di mana persentase peningkatan pada tahun 2010 sebesar 13,4 persen, tahun 2011 sebesar 15,4 persen dan tahun 2012 sebesar 11,0 persen. Persentase peningkatan laba operasioanl yang berfluktuasi akan menyebabkan sulitnya manajemen LPD dalam penetapan rencana anggaran kerja pada periode yang akan datang dan berakibat

pada kinerja LPD yang terlihat kurang optimal. Jumlah dana LPD di Kecamatan Tegallalang dalam bentuk kas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dana yang tertanam pada kas dari tahun 2009-2012. Jumlah kas akhir tahun 2010 mengalami peningkatan 25,5 persen dari 2009. Tahun 2011 jumlah kas juga mengalami peningkatan 1,6 persen dan peningkatan jumlah kas paling tinggi terjadi pada tahun 2012 dengan peningkatan 48,4 persen. Peningkatan jumlah kas dari tahun 2009-2012 menunjukkan perputaran kas dari tahun ke tahun mengalami penurunan, yang diakibatkan kurang optimalnya penyaluran kredit. Ketika penyaluran kredit rendah maka pendapatan juga akan ikut menurun dan berdampak pada profitabilitas yang rendah.

Terlihat bahwa tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan LPD se Kecamatan Tegallalang yang ditunjukkan Tabel 1 mengalami penurunan dari tahun 2009-2012. Tingkat suku bunga kredit pada tahun 2009 sebesar 26 persen per tahun dan pada tahun 2010 sebesar 25 persen per tahun, yang kemudian menjadi 23 persen per tahun pada tahun 2011 dan 2012. Penurunan tingkat suku bunga kredit LPD tersebut diakibatkan oleh ketatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain dalam menarik minat masyarakat untuk meminjam dana, sehingga dengan penurunan suku bunga kredit tersebut maka terlihat bahwa pendapatan dari bunga kredit akan menurun dan nilai profitabilitas LPD akan menurun. Tabel 1 menunjukkan persentase pertumbuhan jumlah kredit yang disalurkan LPD se Kecamatan Tegallalang mengalami peningkatan, di mana persentase pertumbuhan jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2010 sebesar 19,0 persen dari tahun 2009, tahun 2011 sebesar 20,0 persen dan tahun 2012 sebesar 20,6 persen. Dari jumlah kredit yang disalurkan seluruh LPD di Kecamatan Tegallalang

menunjukkan peningkatan dari tahun 2009-2012. Peningkatan jumlah kredit tersebut akan memengaruhi peningkatan pendapatan dan juga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka pokok permasalahannya, yaitu apakah tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar, mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.
- H<sub>2</sub>: Tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.
- H<sub>3</sub>: Pertumbuhan Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se Kecamatan Tegallalang, Gianyar periode 2009-2012 yang data keuangannya diperoleh dari Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) yang berada di

Kecamatan Tegallalang. Lokasi penelitian ini dipilih karena LPD merupakan lembaga keuangan yang tidak diikat oleh peraturan Bank Indonesia sebagai bank yang mengatur kegiatan usaha perbankan, tetapi LPD diatur dan diresmikan berdasarkan Perda Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 dan diikat oleh Perarem Desa atau Peraturan Desa Adat setempat. LPD juga hanya bisa ditemukan di Bali dan pengelolaannya seluruhnya diserahkan kepada desa pakraman bersangkutan tetapi diawasi oleh badan independen yaitu PLPDK (Pengawas Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten/Kota). Khususnya lokasi penelitian di Kecamatan Tegallalang ini dipilih karena kredit macet tertinggi se Kabupaten Gianyar terdapat pada LPD di Kecamatan Tegallalang pada tahun 2009-2012.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dinotasikan oleh (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran kas yang dinotasikandengan (X1), tingkat suku bunga kredit yang dinotasikan dengan (X2), pertumbuhan kredit yang dinotasikan dengan (X3). Populasi dalam penelitian ini adalah 44 LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, di mana persyaratannya adalah LPD di Kecamatan Tegallalang yang melaporkan laporan pertanggung jawaban keuangannya ke PLPDK Kecamatan Tegallalang dan merupakan LPD sehat pada periode penelitian yaitu dari tahun 2009-2012, sehingga sampel yang dipilih dan digunakan adalah 24 LPD.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat data-data yang ada (Sugiyono, 2010:204), yaitu data keuangan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi, tingkat bunga kredit dan



laporan kredit yang berasal dari Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar periode 2009-2012.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	<i>Undstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Tingkat Perputaran Kas	-0,207	0,056	-0,398	-3,679	0,000
Tingkat Suku Bunga Kredit	0,047	0,023	0,222	2,055	0,044
Pertumbuhan Kredit	-0,300	0,440	-0,047	-0,682	0,498
Constant = 1,923					
R = 0,455					
R Square = 0,207					
Adjusted R Square = 0,172					
F <sub>hitung</sub> = 5,911					
Sig. F <sub>hitung</sub> = 0,001					

*Sumber: Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,923 - 0,207X_1 + 0,047X_2 - 0,300X_3$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,923 artinya jika nilai tingkat perputaran kas, tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit sama dengan nol, maka nilai profitabilitas sebesar 1,923 persen. Variabel  $X_1$  (tingkat perputaran kas) mempunyai nilai b sebesar -0,207 artinya tingkat perputaran kas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Setiap peningkatan 1 kali perputaran kas, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 20,7 persen dari periode sebelumnya, di mana ketika nilai profitabilitas sebesar 5 persen pada periode

sebelumnya, maka nilai profitabilitas periode sekarang akan menjadi 3,97 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Variabel  $X_2$  (tingkat suku bunga kredit) mempunyai nilai sebesar 0,047 artinya tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Setiap peningkatan 1 persen suku bunga kredit, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 4,7 persen dari periode sebelumnya, di mana ketika nilai profitabilitas sebesar 5 persen pada periode sebelumnya, maka nilai profitabilitas periode sekarang akan menjadi 4,77 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel  $X_3$  (pertumbuhan kredit) mempunyai nilai  $b$  sebesar  $-0,300$  artinya pertumbuhan kredit memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Setiap peningkatan 1 persen pertumbuhan kredit, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 30 persen dari periode sebelumnya, di mana ketika nilai profitabilitas sebesar 5 persen pada periode sebelumnya, maka nilai profitabilitas periode sekarang akan menjadi 3,5 persen dengan asumsi variabel lain konstan.

### **Uji Korelasi Regresi Parsial ( $t_{test}$ )**

#### **1) Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $-3,679$  yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-2,000$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial tingkat perputaran kas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Pekreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Hasil analisis juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,207$ . Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan

bahwa tingkat perputaran kas memiliki pengaruh berlawanan terhadap profitabilitas, di mana peningkatan tingkat perputaran kas akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas, dengan asumsi variabel tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan kredit konstan.

## **2) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,055 yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,000) dengan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial tingkat suku bunga kredit (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Pekreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Hasil analisis juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,047. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh searah terhadap profitabilitas, di mana peningkatan tingkat suku bunga kredit akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas, dengan asumsi variabel tingkat perputaran kas dan pertumbuhan kredit konstan.

## **3) Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,682 yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,200) dengan nilai signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial pertumbuhan kredit (X3) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Nilai negatif yang ditunjukkan oleh hasil analisis pada koefisien regresi menyatakan bahwa pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap profitabilitas, di mana peningkatan pertumbuhan kredit akan mengakibatkan

penurunan profitabilitas, dengan asumsi variabel tingkat perputaran kas dan tingkat suku bunga kredit konstan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis data secara statistik ini membuktikan bahwa tingkat perputaran kas memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Peningkatan perputaran kas akan memengaruhi penurunan kinerja LPD dari sisi profitabilitas. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas berpengaruh berlawanan dalam artian, semakin cepat perputaran kas maka berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. Menurut J. Wild dkk. (2005:44) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berguna untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana, di mana perputaran kas berpengaruh searah terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tingkat perputaran kas yang semakin cepat akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menurut Usama (2012) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Perputaran kas yang cepat menunjukkan arus dana yang masuk dan keluar lancar, sehingga terlihat bahwa dana yang diperoleh dapat tersalurkan dengan optimal sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Edi dan Noriza (2010) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Papan Bursa Malaysia. Perbedaan hasil penelitian dengan teori dari tingkat perputaran kas dikarenakan

oleh dana dari tabungan dan simpanan berjangka nasabah yang tinggi pada LPD di Kecamatan Tegallalang. Peningkatan dana tabungan dan simpanan berjangka nasabah akan berakibat terhadap penurunan modal kerja bersih, di mana ketika modal kerja bersih menurun tetapi pendapatan operasional tetap maka perputaran kas akan meningkat, sehingga peningkatan perputaran kas akan berpengaruh terhadap menurunnya profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang. Dana dari tabungan dan simpanan berjangka nasabah yang meningkat tetapi penyaluran kredit yang kurang optimal juga akan mengakibatkan semakin tingginya pendapatan bunga yang akan dipergunakan menutupi biaya bunga, sehingga berakibat pada menurunnya profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang.

### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis data secara statistik ini membuktikan bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh yang searah terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Tingkat suku bunga kredit yang tinggi akan memengaruhi peningkatan kinerja LPD dari sisi profitabilitas. Teori menurut Bastian dan Suhardjono (2006:294) menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank dan dari pendapatan tersebut dapat menutupi biaya dan kewajiban biaya atas dana yang diperoleh dari penabung. Peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas juga mengalami peningkatan.

Sisi lain dari tingginya tingkat suku bunga kredit yang diberikan akan mengurangi minat calon nasabah dalam melakukan kredit, hal tersebut akan mengakibatkan penurunan penjualan yaitu kredit sehingga akan memengaruhi keuntungan atau penurunan profitabilitas. Menurut hasil penelitian oleh Baakeel dan Alrashidi (2012) menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan kecil dan menengah. Tingkat suku bunga kredit yang tinggi berdampak pada keuntungan usaha kecil dan menengah yang lebih sedikit yang dikarenakan oleh semakin tingginya biaya untuk membayar bunga pinjaman, di mana usaha kecil dan menengah bergantung pada modal asing atau pinjaman modal dari lembaga keuangan atau bank.

### **Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis data secara statistik ini membuktikan bahwa pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang sangat kecil dan berlawanan terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. Pertumbuhan kredit yang tinggi akan berpengaruh terhadap sedikit penurunan profitabilitas LPD. Menurut Kasmir (2013:276) menyatakan bahwa penyaluran kredit oleh bank kepada nasabah debitur merupakan kegiatan pokok bank selain menghimpun dana. Penyaluran kredit dengan jumlah yang besar menunjukkan tingginya penjualan yang dilakukan oleh suatu bank sehingga berpengaruh terhadap tingginya laba atau profitabilitas. Hasil penelitian oleh Dessy dan Djinar (2013) menyatakan bahwa jumlah kredit, simpanan, jumlah nasabah dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Sama halnya dengan bank, sumber pendapatan LPD berasal

dari pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan, sehingga dengan tingginya jumlah dana yang dapat disalurkan kepada masyarakat maka pendapatan LPD akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya oleh Elfianto dan Irene (2010) yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Asuquo (2012) suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan multinasional di Nigeria. Terselurnya jumlah kredit yang tinggi dari hasil penelitian ini justru mengakibatkan penurunan profitabilitas dikarenakan oleh meningkatnya pendapatan bunga yang dimanfaatkan LPD untuk menambah aktiva tetap, sehingga meningkatnya pendapatan yang mestinya dapat menambah laba atau profitabilitas yang kemudian dialihkan untuk menambah aktiva tetap yang kurang produktif dalam menghasilkan laba.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009) bahwa tingkat aktiva yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasikan pengembalian investasi (profitabilitas) yang rendah. Terdapat juga faktor eksternal yang menyebabkan turunnya profitabilitas dari peningkatan pertumbuhan kredit, yaitu disebabkan oleh angka kredit macet LPD yang tinggi di Kecamatan Tegallalang dan merupakan kredit macet tertinggi di Kabupaten Gianyar pada tahun 2010-2012. Kredit macet selain menurunkan kinerja juga merupakan ancaman bagi kesehatan atau kelangsungan LPD dan dapat mengakibatkan kebangkrutan atau liquidasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

- 1) Variabel tingkat perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan perputaran kas akan berakibat pada menurunnya profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.
- 2) Variabel tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan suku bunga kredit akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.
- 3) Variabel pertumbuhan kredit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan pertumbuhan kredit akan memengaruhi sedikit penurunan profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.

### **Saran**

- 1) Perputaran kas yang terjadi disebabkan oleh tingginya dana pihak ketiga yang sulit disalurkan LPD, di mana peningkatan perputaran kas seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas. Tingginya dana pihak ketiga yang sulit disalurkan LPD menyebabkan biaya operasi yang meningkat tetapi pendapatan operasinya rendah maka dengan demikian laba yang dihasilkan menjadi sedikit dan mengakibatkan penurunan profitabilitas, sehingga LPD di Kecamatan Tegallalang diharuskan untuk melakukan berbagai inovasi untuk lebih menarik minat masyarakat dalam melakukan pinjaman. Dengan optimalnya penyaluran kredit LPD, maka terlihat bahwa keuntungan yang diperoleh juga lebih optimal dan dapat meningkatkan profitabilitas LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar.



- 2) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar diharapkan untuk memperhatikan tingkat suku bunga kredit yang diberikan, karena kinerja lembaga keuangan ini sangat bergantung pada variabel ini. Hal tersebut dikarenakan oleh semua pembiayaan dan sumber pendapatan LPD yang paling besar berasal dari pendapatan bunga. Tingginya suku bunga kredit yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas, tetapi di sisi lain, tingginya suku bunga kredit tentu akan memberatkan masyarakat dan menghambat peningkatan usaha kecil yang mengandalkan dana pinjaman dari LPD.
- 3) LPD di Kecamatan Tegallalang, Gianyar diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menambah aktiva tetap yang dananya berasal dari pendapatan operasional, karena pendapatan operasional yang dipakai untuk menambah aktiva tetap lebih produktif ketika disalurkan kembali dalam bentuk kredit sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dan meningkatkan profitabilitas LPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asuquo, A. I. 2012. Impact Analysis of Interest Rate on the Net Assets of Multinational Businesses in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3 (7).
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Selemba Empat.
- Baakeel, Omar dan Abdulaziz Alrashidi (2012) dengan judul “The Impact of Interest Rate on Profit among the United Arab Emirates (UAE) Small and Medium Companies. *European Journal of Business and Management* University of La Verne California USA.
- Bhaskar, Bagchi, Chakrabarti Jayanta dan Roy Piyal Basu. 2012. Influence of Working Capital Management on Profitability: A Study on Indian FMCG Companies. *International Journal of Business and Management*, 7 (22), pp: 1-10.

- Daryanti, Ningsih dan Idah Zuhroh. 2010. Analisis Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Swasta Nasional Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Edi, Mohamad N. A. B. Dan Noriza, B. M. S.. 2010. Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 5 (11).
- Elfianto, Nugroho dan Irene Rini Demi Pengestuti. 2010. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005–2009), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, cet. Ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Forum Manajemen*, Vol. 6, No. 1, hal. 86–96.
- Nata, Wirawan. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia): Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ke 2. Denpasar: Keraras Emas.
- Nobanee, Haitham. 2010. Working Capital Management and Firm's Profitability: An Optimal Cash Conversion Cycle. *SSRN Working Paper Series*.
- Pemerintah Tingkat I Bali, 2002. Peraturan Daerah no.8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali.
- Rusydi, Muhammad, Fakhri Hafid. 2007. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank XYZ Cabang Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbankan*.
- Sabri, Tamer Bahjat. 2012. Different Working Capital Policies and the Profitability of a Firm. *International Journal of Business and Management*, 7 (15), pp: 50-60.
- Sehrish, Gul, Faiza Irshad dan Khalid Zaman. 2011. Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. *The Romanian Economic Journal*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15, Bandung: CV. Alfabeta.

- Usama, Muhammad. 2012. Working Capital Management and its affect on firm's profitability and liquidity: In Other food sector of (KSE) Karachi Stock Exchange. *Arabian Journal of Business and Management Review*, 1 (12), pp: 62-73.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.